

Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Pofitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021

Irmawati

Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPI, Watampone

Email : irmaw4783@gmail.com



©2018 –Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *This study aims to determine the effect of working capital and liquidity on profitability in the manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The research design used in this study uses an associative quantitative approach. The object of this research is a company included in the company of various industrial sector which is classified as a manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Data collection uses secondary data obtained from financial statements issued by the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all 51 -company registered sector companies registered in the Indonesia Stock Exchange. Sampling techniques using purposive sampling. So as to obtain a sample of 23 companies that meet the sample characteristics needed. The results of the study have been tested for classic assumptions in the form of normality tests, multicollinearity tests, heterokedasticity tests, and autocorrelation tests. Multiple linear regression analysis method used in the analysis of this research data. The results showed that the cash turnover variable had an effect and significantly on profitability, the turnover of receivables had no effect and was not significant on profitability, inventory turnover and significantly on profitability, and liquidity had an effect and significant on profitability*

Keywords: *cash turnover, receivable turnover, inventory turnover, liquidity, profitability*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor aneka industri yang tergolong industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan yang memenuhi karakteristik sampel yang dibutuhkan. Hasil penelitian tersebut telah diuji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Metode analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam analisis data penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Likuiditas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah mesin utama negara untuk pertumbuhan industri. Kinerja industri secara keseluruhan dan kualitas produk yang dihasilkan mencerminkan perkembangan ini. Perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih transparan dan membuka informasi tentang bisnis mereka

di era persaingan yang semakin ketat dan kondisi ekonomi yang tidak menentu. Perusahaan di industri manufaktur termasuk yang paling terpengaruh oleh persaingan global.

Berikut fenomena empiris mengenai data tingkat profitabilitas pada industri manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Profitabilitas (ROA) pada Industri Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia 2019- 2021.

No	Kode	Nama Perusahaan	Return On Asset (ROA)		
			2019	2020	2021
1	ASII	Astra International Tbk.	0,076	0,055	0,069
2	INDS	Indospring Tbk.	0,036	0,021	0,050
3	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	0,054	0,008	0,027
4	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	0,030	0,006	0,009
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	0,092	0,020	0,075
6	MASA	Multi Strada Arah Sarana Tbk.	0,025	0,074	0,114
7	PBRX	Pan Brothers Tbk.	0,026	0,028	0,022
8	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk.	0,049	0,089	0,007
9	PTSN	Sat Nusasprada Tbk.	0,005	0,037	0,034
10	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	0,026	0,003	0,001

Sumber: www.idx.co.id diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa fenomena yang sering terjadi yakni terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan profitabilitas yaitu PT Multi Strada Arah Sarana Tbk, PT Indospring Tbk, PT Astra International Tbk, PT. Sat Nusasprada Tbk. Selain itu terdapat perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas secara terus-menerus seperti PT Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT Kabelindo Murni, PT KMI Wire and Cable (KBLI), PT Asia Pasific Fibers Tbk. Terbukti pada tahun 2019 laba bersih PT Multi Strada Arah Sarana Tbk sebesar 0,025 dan meningkat menjadi 0,114 di tahun 2021. Sedangkan laba bersih PT Prima Alloy Steel Universal Tbk mengalami penurunan dari 0,026 di tahun 2019 menjadi 0,001 di tahun 2021.

Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang merupakan perusahaan yang memproduksi barang-barang kebutuhan manusia. Adapun jenis dari sektor aneka industri yaitu: sektor otomotif dan komponen produk, sektor kabel, sektor elektronik, sektor tekstil dan garmen, sektor alas kaki, sektor mesin dan alat berat serta sektor lainnya. Dengan adanya manfaat seluruh sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, maka laba atau profit yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat diperoleh. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk profitabilitas itu sendiri.

Profitabilitas merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari bisnis intinya, yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh manajer. Profitabilitas atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor ketika mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangatlah penting. Bagi pengelola bisnis, profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa berhasil atau suksesnya bisnis yang mereka kelola.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasi bisnis sehari-hari, terutama jangka pendek Modal kerja juga dapat diartikan bahwa seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar menurut Kasmir (dalam Anggraini, 2021). Menurut Kasmir (dalam Bahy, 2021) keefektifan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dapat dihitung dengan menghitung dan menganalisis perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*), serta bagaimana perputaran-perputaran tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingkat perputaran- perputaran tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran Kas merupakan salah satu aspek modal kerja dengan likuiditas terbesar. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, yang berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas, dan laba/ keuntungan perusahaan akan semakin besar pula. Demikian seharusnya, dengan semakin rendahnya perputaran kas, mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan menurut Kasmir (dalam Cahyani dkk, 2020).

Persediaan barang sebagai komponen utama dari modal kerja yang merupakan aset yang berputar yang mode operasinya terus berubah. Keuntungan langsung berhubungan dengan masalah memutuskan berapa banyak yang akan diinvestasikan atau di mana harus mengalokasikan modal dalam persediaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan menurut (Bahy, 2021).

Menurut (Apriliyani dkk, 2020) persediaan piutang akan selalu berputar, dengan kata lain piutang dapat tertagih pada saat tertentu. Lamanya perputaran piutang ditentukan oleh cepat atau lambatnya jangka waktu pembayaran kredit; akibatnya, semakin cepat tingkat perputaran modal yang tertanam dalam piutang, semakin lama modal kerja tertanam dalam piutang dan semakin cepat jangka waktu pembayaran kredit. Tingkat profitabilitas meningkat dengan jumlah perputaran piutang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wiwini S. Makatutu dan Rahma Arsyad, 2021) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik pihak luar maupun dalam perusahaan yang sudah jatuh tempo diukur dengan rasio likuiditas. Likuiditas berfungsi sebagai jaminan pemenuhan jangka pendeknya menurut (Trisnayanti, 2020).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka atau data kualitatif yang dievaluasi/dinilai. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data sekunder yaitu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 dapat diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Data periodik (*time series*) digunakan sebagai format pengumpulan data. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	.02331737
	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.063
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) didapatkan sebesar 0,073 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Kas (X1)	.830	1.205
	Perputaran Piutang (X2)	.953	1.049
	Perputaran Persediaan (X3)	.958	1.044
	Likuiditas (X4)	.823	1.216

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas diperoleh nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

Berdasarkan hasil pengujian gambar diatas memperlihatkan titik – titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola yang jelas dan tersebar baik dibawah maupun diatas nilai 0 pada sumbu Y. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.139	.02388	2.247

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) berada diantara nilai dl dan nilai 4-du ($dl < dw < 4-du$) atau $1,4899 < 2,247 < 2,2657$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas (X1)	69	1.16	99.74	21.8590	23.18219
Perputaran Piutang (X2)	69	1.30	71.30	10.2288	11.64194
Perputaran Persediaan (X3)	69	.66	130.85	8.0503	20.12897
Likuiditas (X4)	69	.06	13.04	2.2681	2.28910
Profitabilitas (Y)	69	.01	.11	.0371	.02573
Valid N (listwise)	69				

Berdasarkan pada tabel diatas variabel perputaran kas (X1) memperoleh nilai rata – rata (mean) sebesar 21,8590 dengan nilai minimum sebesar 1,16 dan nilai maksimum sebesar 99,74. Sementara nilai standar deviasi sebesar 23,18219. Variabel perputaran piutang (X2) memperoleh nilai rata – rata (mean) sebesar 10,2288 dengan nilai minimum sebesar 1,30 dan nilai maksimum sebesar 71,30. Variabel perputaran persediaan (X3) memperoleh nilai rata – rata (mean) sebesar 8,0503 dengan nilai minimum sebesar 0,66 dan nilai maksimum sebesar 130,85. Variabel likuiditas (X4) memperoleh nilai rata – rata (mean) sebesar 2,2681 dengan nilai minimum sebesar 0,06 dan nilai maksimum sebesar 13,04. Sedangkan variabel profitabilitas (Y) memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0371 dengan nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,11.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.682	.249		2.546	.013
Perputaran Kas (X1)	.023	.059	.336	2.725	.008
Perputaran Piutang (X2)	.013	.075	.026	.224	.823
Perputaran Persediaan (X3)	.112	.058	.355	3.085	.003
Likuiditas (X4)	.005	.061	.247	2.988	.040

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,682 + 0,023 X_1 + 0,013 X_2 + 0,112 X_3 + 0,005 X_4 + e$$

Dari persamaan regresi diatas diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 0,682 artinya konstanta yang menyatakan bahwa jika variabel bebas yaitu perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), perputaran persediaan (X_3) dan Likuiditas (*current ratio*) (X_4) konstan, maka profitabilitas sebesar 0,682.
- Nilai koefisien regresi perputaran kas (X_1) sebesar 0,023 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% perputaran kas, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,023 dengan asumsi variabel lain tetap.

- c) Nilai koefisien regresi perputaran piutang (X_2) sebesar 0,013 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% perputaran kas, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,013 dengan asumsi variabel lain tetap.
- d) Nilai koefisien regresi perputaran persediaan (X_3) sebesar 0,112 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% perputaran kas, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,112 dengan asumsi variabel lain tetap.
- e) Nilai koefisien regresi likuiditas (X_4) sebesar 0,005 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% perputaran kas, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,005 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil uji parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.682	.249		2.546	.013
	Perputaran Kas (X1)	.023	.059	.336	2.725	.008
	Perputaran Piutang (X2)	.013	.075	.026	.224	.823
	Perputaran Persediaan (X3)	.112	.058	.355	3.085	.003
	Likuiditas (X4)	.005	.061	.247	2.988	.040

Berdasarkan pada tabel diatas pengujian hipotesis setiap variabel adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas
 Dari pengujian hasil uji parsial (uji t) pada variabel perputaran kas (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} 2,725 > t_{tabel} 1,99714 dan nilai signifikan sebesar 0,008 < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b) Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas
 Dari pengujian hasil uji parsial (uji t) pada variabel perputaran piutang (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} 0,224 < t_{tabel} 1,99714 dan nilai signifikan sebesar 0,823 > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- c) Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas
 Dari pengujian hasil uji parsial (uji t) pada variabel perputaran persediaan (X_3) menunjukkan nilai t_{hitung} 3,085 > t_{tabel} 1,99714 dan nilai signifikan sebesar 0,003 < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- d) Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas
 Dari pengujian hasil uji parsial (uji t) pada Likuiditas (X_4) menunjukkan nilai t_{hitung} 2,988 > t_{tabel} 1,99714 dan nilai signifikan sebesar 0,040 < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.139	.02388

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai R Square sebesar 0,190 atau 19%.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan secara parsial diperoleh perputaran kas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai hasil uji t_{hitung} 2,725 > t_{tabel} 1,99714 dan nilai signifikan 0,008 < α = 0,05. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengelola kas yang dimiliki secara efektif, kas yang besar dapat digunakan oleh perusahaan untuk membiayai beban biaya operasional, kas yang

tinggi dapat menambah volume penjualan perusahaan sehingga tingkat perputaran kasnya meningkat dan profitabilitasnya pun ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusup Hari Subagya (2020) memperoleh hasil perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai hasil uji $t_{hitung} 0,224 < t_{tabel} 1,99714$ dan nilai signifikan $0,823 > \alpha = 0,05$. Hal ini dikarenakan kurang efisien dan efektif dalam pengelolaan piutang yaitu perusahaan kurang memperhatikan pengelolaan piutang sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan kas, tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk tunai, dan penjualan kredit perusahaan juga kecil sehingga menyebabkan profitabilitas juga menurun. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Dini, dkk (2020) menyatakan perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai hasil uji $t_{hitung} 3,085 > t_{tabel} 1,99714$ dan nilai signifikan $0,003 < \alpha = 0,05$. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengelola persediaan secara optimal dan efektif dalam satu periode sehingga tingkat perputaran persediaan akan meningkat dan profitabilitas pun ikut meningkat. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Luh Tresna Fridaliyanti (2022) memperoleh hasil perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Demikian juga dengan hasil penelitian dari Utami dan Dewi (2016) dan Lestariningsih (2015) yang menyatakan *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji t_{hitung} diperoleh sebesar $2,988 > t_{tabel} 1,99714$ dan nilai signifikan sebesar $0,040 < \alpha = 0,05$. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki aktiva lancar yang tinggi dari kewajiban lancarnya sehingga mampu menghasilkan penjualan yang tinggi pula. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi current ratio, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya. Jika perusahaan menginginkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan harus bersedia menghadapi rendahnya likuiditas atau risiko yang semakin meningkat atas kegagalan membayar kewajiban jangka pendek.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Eka Rahmawati, *et al.* 2019) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Made *et al.*, 2020a) dan (MA & Padli, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkenaan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar menjadi uang kas. Jumlah kas, jumlah persediaan dan piutang yang akan menjadi uang kas merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban lancar kepada kreditor jangka pendek.

KESIMPULAN

Variabel perputaran kas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada industri manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021. Variabel perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada industri manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021. Variabel perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada industri manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021. Variabel likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada industri manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsanti, Eva. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Aida, Nina Fajar. (2021). Pengaruh Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)*. 2 (2):1-10.
- Anggraini Oktavia Nur & Febriyanto. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. *Jurnal Manajemen*. 1 (2). 134-147.
- Apriliani, C. P, dkk. (2020). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Perusahaan PMA dan PMDN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*. 9 (19).
- Atmaja, Muhammad Zain Satria dan Dul Muid. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rasio Lancar Terhadap Return On Asset (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 10 (4): 1-11.
- Bahy, Agustina Welenfrida. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2019). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Cahyani, G. Ajeng, dkk. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *BUDGETING: Journal Of Business, Management and Accounting*. 1 (2): 183-191.
- Canizio, Matilde Amaral. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. 6 (10): 3527-3548.
- Dewi, Uly. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Kebutuhan Modal Kerja dan Efisiensi Pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Kewirausahaan (E-Journal)*. 10 (2): 91-103.
- Dini, Siti, dkk. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, Piutang, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. 15 (2): 270 – 286.
- Fridaliyanti, Ni Luh Tresna, dkk. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Debt To Equity dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*. 3 (2): 135-151.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- MA, Z., & Padli, H. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. AtTijarah: *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 201–215
- Made, N., Meilan, R., Putu, G., Jana, A., Luh, N., & Sayang, W. (2020a). Ni Made Riska Meilan Sari 1 , Gede Putu Agus Jana Susila 2 , Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi 3. 11(2)
- Makatutu, Wiwin S dan Rahma Arsyad. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan, Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis*. 2 (1): 57 – 74.
- Mas'udah, Ayu (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Lverage Terhadap Profitabilitas Pada Industri Pakan Ternak. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 7 (1): 1 – 25.
- Rahmawati, Eka, dkk. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Quity, Inventory Turnover dan Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran (Ritel) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 20 (1): 13-24.
- Rahmawati, Heny. (2016). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi PT. Logam Bijaksana Mulia. *Skripsi*. Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sari, Ikfina Rahma. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Sianturi, Jen Erika Marintan dan Anjelina. (2021). Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. *Journal Of Applied Managerial Accounting*. 5 (1): 135 – 146.
- Sijabat, Jadongan dan Monica Indriyani Sijabat. (2021). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*. Visi Ilmu Social dan Humaniora (VISH). 2 (1): 17-30.
- Subagya, Yusup Hari. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Media Akutansi*. 32 (1): 1 – 6.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisakti, Nur Aini Dwi, dkk. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsector Textile & Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *UBHARA Accounting Journal*. 1 (2): 290-299.
- Umam, Muchamad Chaerul, dkk. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Journal Of Management*. 5 (3): 1-11.
- Utami, Made Sri & Dewi S, Made Rusmala (2016). “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3476- 3503.
- Ximenes, Marcelina Freitas. (2017). Pengaruh Perputaran Aktiva, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Leader Supermarket Di Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 6 (8): 3163-3192.

www.idx.co.id